

PENGARUH STRUKTUR MODAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS SRI-KEHATI

THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE IN COMPANIES LISTED ON THE SRI-KEHATI INDEX

Oleh:

Sisilya Nusah¹

Jessy J. Pondaag²

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹nusahsisilya@gmail.com

³essypondaag@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari website (www.idx.co.id). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Sampel dipilih dari metode *purposive sampling* dan mendapatkan sampel 15 perusahaan dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan dengan debt to equity ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan *good corporate governance* yang diukur dari komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa struktur modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Struktur modal, *good corporate governance*, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

Abstract: This research aims to determine the effect of capital structure, good corporate governance and firm size on the financial performance of companies listed on the SRI-KEHATI Index. The research method used is a quantitative method. The data used in this study is secondary data in the form of financial reports from the website (www.idx.co.id). The population in this study were SRI-KEHATI Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2020. The sample was selected from the purposive sampling method and obtained a sample of 15 companies from several predetermined criteria. The technique used in this research is multiple linear regression analysis with the help of SPSS program. The results of the analysis show that the capital structure as proxied by the debt to equity ratio (DER) has a positive and significant effect on financial performance (ROE). Meanwhile, good corporate governance as measured by the audit committee has no effect on financial performance, and firm size has a negative effect on financial performance. The results of the simultaneous test show that capital structure, good corporate governance and firm size have a significant effect on financial performance.

Keywords: Product quality, brand ambassador, purchase decision

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia saat ini semakin pesat, yang diikuti dengan pesatnya persaingan maupun perkembangan kemajuan dalam informasi. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut memiliki manajemen yang profesional dan kuat untuk bertahan dan berkembang. Hal ini memaksa perusahaan untuk mengembangkan strategi yang tepat agar dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya.

Perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik sehingga dapat mempertahankan perusahaan menghadapi pesaingnya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan dapat lebih dipercaya oleh investor. Dalam hal ini, kinerja yang dimaksud adalah kinerja keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan adalah wujud tercapainya suatu prestasi perusahaan untuk periode tertentu yang memberikan gambaran yang berdasar pada sasaran, standar, dan kriteria yang sudah tetap (Sari, 2019). Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan perbaikan secara terus menerus akan membuat perusahaan semakin baik dan bisa terus unggul dalam persaingan. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu, biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan (Rinaldi & Nugrahaeni, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain adalah struktur modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan.

Struktur modal menurut Kasmir (2009:122) adalah penggunaan hutang jangka panjang terhadap ekuitas, dan dalam penelitian ini digunakan struktur modal yang diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas yang merupakan kelompok rasio hutang terhadap ekuitas, dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas oleh perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi aliran modal untuk memenuhi pembiayaan dari perusahaan. Penelitian Kristianti (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan selalu memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya dalam rangka mencapai tujuan bisnisnya dengan mengamankan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka yang panjang (Erawati dan Wahyuni, 2019). Penelitian oleh Arry Eksandy (2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebuah perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dianggap mapan, sehingga akan lebih memudahkan guna memasuki pasar modal serta mempunyai kemampuan mendapatkan laba yang lebih baik (Fajaryani & Suryani, 2018). Penelitian oleh Anggraini et al., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI. Indeks SRI-KEHATI merupakan Indeks yang mengukur kinerja saham dari 25 perusahaan yang tercatat yang memiliki kinerja yang baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik atau disebut Sustainable and Responsible Investment (SRI). Melalui SRI-KEHATI, investor atau pihak manajer investasi akan melakukan penilaian terhadap perusahaan publik. Perusahaan yang kinerjanya baik dari segi pengelolaan finansial, sosial, dan lingkungan berkelanjutan tentu layak memperoleh investasi. Berdasarkan pemilihan objek penelitian ini diharapkan akan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang ikut memperhatikan kelestarian lingkungan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI yaitu pada PT Astra International Tbk yang kinerja keuangannya mengalami penurunan sepanjang tahun 2020 dengan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 175 triliun. Pendapatan dan laba bersih grup menurun akibat terdampak pandemi Covid-19 dan upaya penanggulannya. Penurunan laba bersih Grup Astra utamanya disebabkan penjualan mobil yang menurun hingga 50 persen serta penjualan sepeda motor yang menurun 41 persen. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan provisi guna menutupi peningkatan kerugian kredit bermasalah pada bisnis pembiayaan konsumen dan alat berat. Didukung oleh penelitian dari Eliza, Syahira & Putri (2022) yang mengatakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap laba Bank BUMN, dan penurunan laba sangat berkesan di tahun inti pandemi yaitu sepanjang tahun 2020.

Tabel 1. Rata-rata Struktur Modal (DER), Good Corporate Governance (Komite Audit), Ukuran Perusahaan (Size) dan Kinerja Keuangan (ROE) pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2020

Variabel	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Struktur Modal (DER)	2,33	2,32	3,35	2,67
GCG (Komite Audit)	4,00	3,87	4,13	4,53
Ukuran Perusahaan (Size)	32,30	32,42	32,50	32,58
Kinerja Keuangan (ROE)	0,23	0,21	0,22	0,19

Sumber: Data idx yang diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, kinerja keuangan pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI pada tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa terjadinya fluktuatif atau naik turunnya kinerja keuangan serta faktor – faktor yang

mempengaruhi kinerja keuangan, oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.

TINJAUAN PUSTAKA

Pecking Order Theory

Pecking order theory merupakan salah satu teori struktur modal yang menyatakan bahwa penggunaan dana internal lebih diutamakan daripada penggunaan dana yang diperoleh dari eksternal. Menurut Wibowo (2013:26), *pecking order theory* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru).

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*). Menurut Andriyani dan Mudjiyanti (2017) menyatakan bahwa *agency theory* menjelaskan bahwa keagenan didasarkan pada hubungan kontrak antara manajemen sebagai agen dengan pemegang saham sebagai prinsipal.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham dan Houston (2011:184) menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen dan memberikan instruksi kepada investor tentang bagaimana manajemen mengevaluasi prospek perusahaan. Teori sinyal adalah teori pilihan tindakan manajemen dalam menjalankan perusahaan yang dapat menjadi sinyal/indikator kepada investor tentang penilaian manajemen terhadap prospek bisnis di masa depan.

Struktur Modal

Struktur modal atau *capital structure* merupakan perbandingan atauimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Harjito & Martono, 2012:256). Menurut Fahmi (2014: 175) struktur modal adalah gambaran formal dari bobot keuangan perusahaan, yaitu antara modal yang berasal dari utang jangka panjang dan modal ekuitas sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) menurut Ardeno Kurniawan (2012:27) merupakan seperangkat interaksi atau hubungan yang terjadi antara manajemen, pemegang saham, direksi, dan *stakeholder-stakeholder* lainnya seperti karyawan, kreditur, dan masyarakat. Yunina dan Nisa (2019) mengatakan bahwa *good corporate governance* merupakan sebuah proses dan struktur suatu entitas untuk meningkatkan kinerja dan tanggung jawab perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* lainnya dengan berdasarkan pada nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai atau ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Najmudin (2011: 16) berpendapat bahwa ukuran perusahaan, yaitu perusahaan dengan skala yang besar umumnya

lebih mudah untuk mendapat pinjaman daripada perusahaan kecil, karena terkait dengan kelayakan kredit kreditur terhadap perusahaan besar.

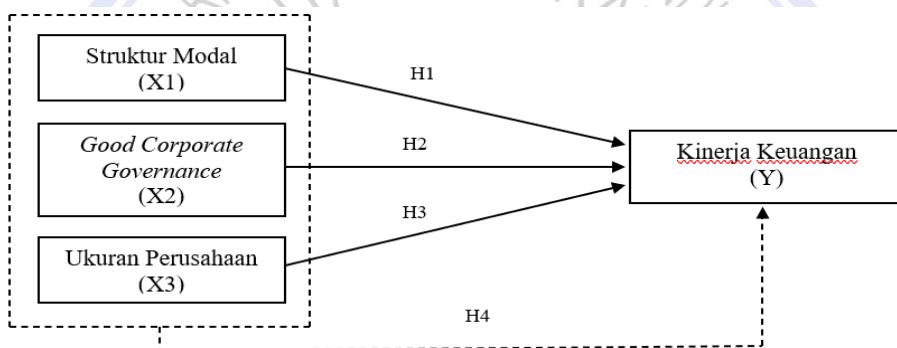
Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian Fajaryani dan Suryani (2018) menunjukkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Secara parsial struktur modal (DER) dan likuiditas (CR) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROE). Sedangkan ukuran perusahaan (Ln Total Aset) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* periode 2013-2016.

Hasil dari penelitian Setyawan (2019) menunjukkan bahwa proksi GCG yakni komite audit tidak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. GCG, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian dari Arisanti (2020) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : Olah Data, 2022

- H₁ : Struktur Modal (X₁) diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).
- H₂ : *Good Corporate Governance* (X₂) diduga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
- H₃ : Ukuran Perusahaan (X₃) diduga berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
- H₄ : Struktur Modal, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2015:15), penelitian kuantitatif bertujuan menguji hipotesis berdasarkan pada teori-teori dengan analisis data melalui prosedur statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh struktur modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI, dengan periode pengamatan mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI sejumlah 25 perusahaan.

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan yang terdaftar dan tercatat di Indeks SRI-KEHATI secara berturut-turut dari tahun 2017-2020 dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 15 sampel.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berdasarkan pada laporan tahunan lengkap yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.xo.id dan website perusahaan yang dijadikan objek yang diteliti yaitu perusahaan Indeks SRI-KEHATI.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Pelaksanaan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan. Di dalam melaksanakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan informasi yang terdapat pada IDX dan annual report perusahaan Indeks SRI-KEHATI tahun 2017 – 2020 mengenai informasi pemegang saham perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi liner berganda. Menurut Sugiyono (2012:277), analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi keadaan (naik turunnya) variabel terikat, jika dua atau lebih variabel bebas sebagai prediktor dimanipulasi (kenaikan nilai), maka analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabel bebas paling sedikit 2 (dua). Model matematis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan (Variabel Dependen)
 X_1 = Struktur Modal (Variabel Independen)
 X_2 = *Good Corporate Governance* (Variabel Independen)
 X_3 = Ukuran Perusahaan (Variabel Independen)
 α = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $<0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:20).

Uji Hipotesis**Uji t (Secara Parsial)**

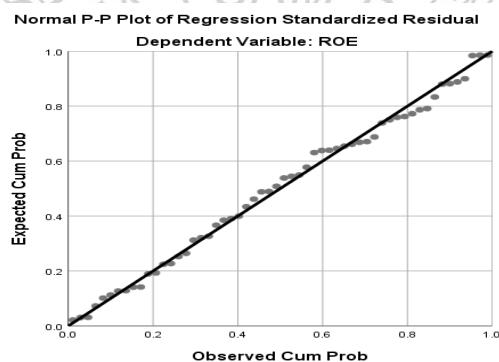
Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masingmasing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak.

Uji F (Secara Simultan)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98).

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) uji Koefisien Determinasi atau uji R square (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 2. diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena pada grafik terlihat data menyebar di sekitar garis lalu mengikuti arah garis diagonal tersebut dan tidak putus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

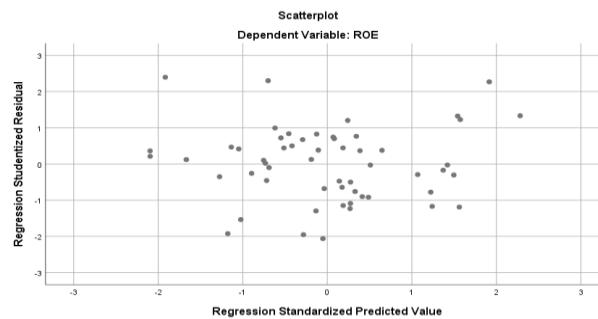
Uji Multikolininearitas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolininearitas**

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	DER		.430	2.328
	KOMITE AUDIT		.711	1.406
	SIZE		.420	2.383

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil *Collinearity Statistics* dapat dilihat pada output *coefficient* model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolininearitas jika nilai VIF < 10 . Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk struktur modal (X1), *good corporate governance* (X2), ukuran perusahaan (X3) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolininearitas dalam model regresi pengaruh Struktur modal (X1), *good corporate governance* (X2), ukuran perusahaan (X3) terhadap kinerja keuangan (Y).



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 3. diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta penyebaran titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Verganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.226	1.036	.428	3.114	.003	
DER	.067	.027	-.130	2.473	.016	
KOMITE	-.030	.034	-.496	-.884	.380	
AUDIT	-.094	.034		-2.734	.008	
SIZE						
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 3,226 + 0,067X_1 - 0,030X_2 - 0,094X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.226	1.036	.428	3.114	.003	
DER	.067	.027	-.130	2.473	.016	
KOMITE	-.030	.034	-.496	-.884	.380	
AUDIT	-.094	.034		-2.734	.008	
SIZE						
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Tabel 4 menunjukkan:

- Hasil pengujian pada variabel independen struktur modal

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa variabel struktur modal yang diprosksikan oleh DER memiliki koefisien regresi sebesar 0,067 dan nilai probabilitas sebesar 0,016. Nilai signifikansi $DER < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel DER memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan demikian berarti hipotesis 1 diterima yaitu struktur modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

- Hasil pengujian pada variabel independen *good corporate governance*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan oleh komite audit memiliki koefisien regresi sebesar -0,030 dan nilai probabilitas sebesar 0,380. Nilai signifikansi komite audit $> (\alpha) 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel komite audit memiliki arah yang negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan demikian berarti hipotesis 2 ditolak yaitu *good corporate governance* (komite audit) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

3. Hasil pengujian pada variabel independen ukuran perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,094 dan nilai probabilitas sebesar 0,008. Nilai signifikansi *Size* $< (\alpha) 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki arah yang negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan demikian berarti hipotesis 3 diterima yaitu ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	.959	3	.320	3.714		
Residual	4.820	56	.086			
Total	5.779	59				

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil uji signifikan variabel independen (X) dapat memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dari uji ANOVA atau *F test* sebesar 3,714 dan signifikan sebesar $0,017 < 0,05$ yang berarti variabel struktur modal, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.121	.29339

Sumber : Olah Data SPSS 25, 2022

Dari Tabel 6 di atas dapat dijelaskan bahwa model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,121, atau 12,1% dapat diartikan bahwa model regresi yang didapat mampu menjelaskan pengaruh struktur modal, *good corporate governance*, ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 12,1% sedangkan sisanya 87,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER didapati hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Interpretasi penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang struktur modalnya lebih banyak menggunakan hutang dalam jumlah tinggi akan cenderung untuk memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Dalam hal ini berarti perusahaan menggunakan hutang lebih banyak daripada ekuitas atau modal sendiri dari perusahaan sebagai sumber pendanaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Hubungan positif antara DER dan ROE didukung oleh teori trade-off menyatakan bahwa kebijakan struktur modal melibatkan adanya pertukaran antara risiko dan return, penggunaan utang dalam jumlah yang lebih besar biasanya akan menyebabkan terjadinya ekspektasi return atas ekuitas menjadi lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Kristianti (2018) dan penelitian dari Petty Arisanti (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2020) dan Rahmatin & Kristanti (2020) yang mengatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komite audit didapatkan hasil bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya komite audit belum tentu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak atau sedikitnya jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini dapat terjadi banyaknya jumlah komite kudit tidak menjamin pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan adanya komite audit di dalam perusahaan hanya sebagai syarat bahwa perusahaan wajib memiliki komite audit minimal 3 orang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Azis & Hartono (2017) dan Aini *et al*, (2017) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan *et al*, (2017) dan Atmaja (2018) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan didapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Hal ini mengindikasikan bahwa pada suatu tingkat tertentu, perluasan ukuran perusahaan yang didasari atas pemeliharaan dan penambahan aset yang besar serta lingkup operasional perusahaan yang besar justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan ROE. Hal ini bisa terjadi apabila peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah perolehan laba pada perusahaan yang berarti kurangnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas yang dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kinerja keuangan. Perusahaan yang besar akan menjadi daya tarik investor untuk menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut karena tingkat resiko ketidakpastian perusahaan sangat kecil dan perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh dana dari pihak luar karena mendapat kepercayaan yang besar dari masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) dan Wufron (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Agestin & Hartono (2017) dan penelitian oleh Sari (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian variabel modal, *good corporate governance* dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Keputusan manajemen dalam menentukan struktur modal, baik dalam penggunaan utang maupun modal sendiri sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Keberadaan komite audit akan memastikan bahwa perusahaan akan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan berkualitas. Dengan demikian maka semakin banyak jumlah komite audit akan mempengaruhi kinerja internal perusahaan sehingga akan membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sumber pendanaan yang didapatkan dapat digunakan dengan melakukan ekspansi atau perluasan usaha yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI.
2. *Good Corporate Governance* (Komite Audit) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI.
4. Struktur Modal (DER), *Good Corporate Governance* (Komite Audit), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI

Saran

1. Bagi investor dapat menjadikan variabel Struktur Modal, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan sebagai variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam menetapkan investasinya apabila Kinerja Keuangan menjadi salah satu unsur yang diprioritaskan dalam berinvestasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Struktur Modal, *Good Corporate Governance* dan Ukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh Struktur Modal, *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Indeks SRI-KEHATI. Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor – faktor lain belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agestin, N., & Hartono, U. (2017). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, ukuran perusahaan, likuiditas dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015*. Jurnal Ilmu Manajemen, 5(3), 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230762998.pdf> Diakses pada tanggal 5 Mei 2022
- Aini, A. N., Santoso, E. B., & Isnani, I. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011–2015)*. Journal of Accounting, 3(3). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/download/796/772>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2022
- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. 2017. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting di Bursa Efek Indonesia*. Kompartemen. <http://jurnahnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/1380>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2022
- Anggraini, D. R., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019, September). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)*. In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 1). <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1147>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2022
- Arisanti, P. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018*. Competence: Journal of Management Studies, 14(1), 1-8. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/view/7146> . Diakses pada tanggal 17 April 2022
- Atmaja, Y. W. (2018). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013)*. Performance: Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi, 21(1), 1-15. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/performance/article/view/877>. Diakses pada tanggal 12 Juni 2022

Azis, A., Hartono, U., & SE, M. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.* Jurnal Lmu Manajemen, 5(3), 1-13. <https://core.ac.uk/download/pdf/230762998.pdf>. Diakses pada tanggal 17 April 22

Brigham, E.F. dan J.F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Buku 2 Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Eksandy, A. (2018). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan syari'ah Indonesia.* JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 5(1), 1-10. <http://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/498>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022

Eliza, R., Syahirah, N., & Putri, M. E. (2022). *Analisa Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Tingkat Laba Perbankan Berdasarkan Laporan Tahunan Studi Kasus Bank Bumn Periode 2019-2021.* Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 5(2), 2220-2225. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/801>. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2022

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). *Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.* Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 10(2), 74-79. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/1370>. Diakses pada tanggal 17 April 2022

Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). *Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.* Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer, 10(2), 74-79. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/article/view/1370>. Diakses pada tanggal 17 April 2022

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hartijo, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan.* Cetakan Kedua. Ekonesia. Yogyakarta.

Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana

Kristianti, I. P. (2018). *Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.* Jurnal Akuntansi Dewantara, 2(1), 56-68. <https://core.ac.uk/download/pdf/230381734.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2022

Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit internal Nilai Tambah Bagi Organisasi,* Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyyah Modern,* Yogyakarta: Andi

Rinaldi, R. Laporan penelitian. "Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018". http://repository.upi-yai.ac.id/3398/1/laporan%20penelitian%20Rinaldi%20Ganjil%202020_2021.pdf. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2022

Sari, E. H. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2015.* Skripsi sarjana yang tidak di publikasikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/296470980.pdf>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2022

Sari, W. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Indonesia" YPTK" Padang). <http://repository.upiptyk.ac.id/id/eprint/2589> Diakses pada tanggal 10 Juni 2022

Setyawan, B. (2019). *Pengaruh good corporate governance, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris terhadap perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Mitra Manajemen, 3(12), 1195-1212. <http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/313> Diakses pada tanggal 18 April 2022

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwini, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wahyuni, F., & Erawati, T. (2019). *Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan di bursa efek Indonesia (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017)*. Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara, 1(2), 113-128. <http://jurnalafe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/895> Diakses pada tanggal 17 April 2022

Wibowo., 2013., *Manajemen Kinerja*, Rajawali Pers, Jakarta.

Wufron, W. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal Wacana Ekonomi, 16(3), 140-154. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/404>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2022

Yunina, F., & Nisa, N. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2015-2017*. Jurnal Akuntansi, 10(1), 45–56. <https://tinyurl.com/2s4h6hb>. Diakses pada tanggal 17 April 2022